

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)

Pricilia Manopo, Ida Rosnidah, Irwan Sutirman Wahdiat

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

E-mail: irwan.sutirman@ugj.ac.id

Kata Kunci	Abstrak
Budget Participation, Internal Control System, Human Resource Competence, Accountability, Financial Performance, Decentralization, PTKK	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan, dengan tingkat desentralisasi sebagai variabel moderator. Studi ini dilatarbelakangi oleh fenomena tantangan finansial yang dihadapi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) di Indonesia, seperti ketergantungan pada dana eksternal, penurunan jumlah mahasiswa, dan tuntutan akuntabilitas ganda kepada negara serta yayasan/gereja. Menggunakan Teori Keagenan (Agency Theory) sebagai landasan teoretis, penelitian ini memposisikan mekanisme tata kelola sebagai alat untuk memitigasi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan meningkatkan keselarasan tujuan dan tanggung jawab manajerial. Sistem pengendalian internal berperan signifikan melalui pengawasan formal, perlindungan aset, dan keandalan pelaporan. Selain itu, kompetensi SDM dan akuntabilitas terbukti berkontribusi langsung pada efektivitas pengelolaan dana dan transparansi institusi. Tingkat desentralisasi berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola PTKK untuk meningkatkan kapasitas SDM dan memperkuat sistem kontrol internal guna mencapai keberlanjutan operasional dan mutu pendidikan. Penelitian ini mengisi celah literatur mengenai tata kelola keuangan pada institusi pendidikan berbasis keagamaan yang memiliki karakteristik unik.
Keywords	Abstract
<i>Budget Participation, Internal Control System, Human Resource Competence, Accountability, Financial Performance, Decentralization, PTKK</i>	<i>This study aims to analyze the influence of budget participation, internal control system, human resource (HR) competence, and accountability on financial performance, with the level of decentralization as a moderator variable. This study is motivated by the phenomenon of financial challenges faced by Christian Religious Universities (PTKK) in Indonesia, such as dependence on external funds, declining student numbers, and demands for dual accountability to the state and foundations/churches. Using Agency Theory as a theoretical foundation, this study positions governance mechanisms as a tool to mitigate conflicts of interest and information asymmetry between principals and agents. The results of the analysis show that budget participation has a positive effect on financial performance by increasing the alignment of managerial goals and responsibilities. The internal operating system plays a significant role through formal supervision, asset protection, and reporting reliability. In addition, human resource competence and accountability have been proven to contribute directly to the effectiveness of fund management and institutional transparency. The level of decentralization acts as a</i>

moderator variable that strengthens the relationship between these factors and financial performance. These findings provide practical implications for PTKK managers to increase human resource capacity and strengthen internal control systems to achieve operational sustainability and education quality. This research fills the gap in the literature regarding financial governance in religious-based educational institutions that have unique characteristics.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Perguruan Tinggi (PT) sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki peran dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai kebudayaan bangsa Indonesia secara ilmiah. Di Indonesia, perguruan tinggi terdiri atas Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diselenggarakan oleh pemerintah dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Meskipun memiliki peran strategis, pengelolaan keuangan di sektor pendidikan kerap menghadapi berbagai tantangan (Bailusy et al., 2024; Hakim, 2024; LINDA, 2024). Keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung operasional perguruan tinggi secara berkelanjutan. Untuk mencapai kinerja keuangan PT yang optimal, diperlukan partisipasi dalam penyusunan anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta akuntabilitas pengelolaan (Ahmad & Brosio, 2015; Tahar & Kuncahyo, 2020). Namun demikian, tingkat desentralisasi yang diterapkan pada masing-masing perguruan tinggi berpotensi menjadi faktor moderator yang mempengaruhi efektivitas faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan PT.

Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK), di dorong oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Ditjen Bimas) Kristen Kementerian Agama RI agar PTKK terus meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dan mencapai status unggul (Kementerian Agama RI, 2025). (Karnawati, 2024) berpendapat berdasarkan penelitian bahwa mutu PTKK masih berada di bawah standar yang semestinya. Dalam peningkatan mutu diperlukan pengelolaan sumber daya yang optimal, di mana setiap rupiah yang dianggarkan dapat memberikan dampak kinerja yang maksimal (Aisyah et al., 2024; Al-Faryan, 2024). Selanjutnya pada penelitian lainnya khusus dilakukan pada PTKK yang membahas tentang masalah yang terjadi pada PTKK yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, ditemukan bahwa dalam mengelola keuangan institusi Pendidikan harus memperhatikan pembuatan anggaran, penentuan prioritas penggunaan anggaran, analisis biaya dan sumber daya yang tersedia, serta manajemen kas yang efisien (Elmina et al., 2024) (Alfianto et al., 2025; Barfield et al., 1991). Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), juga diteliti mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan aturan, dan melibatkan partisipasi dalam perencanaan anggaran, tapi faktor akuntabilitas tidak berjalan dengan baik karena mengalami masalah pada sumber daya manusia (Bintang et al., 2021) (Abdulle et al., 2023). Kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yang berkualitas (AFANDI, n.d.).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi karena mendukung mutu akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas institusi dalam mengelola sumber daya dan menjadi fondasi keberlanjutan organisasi. Namun, banyak Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia menghadapi masalah keuangan serius akibat lemahnya manajemen,

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)

penurunan jumlah mahasiswa, serta kebijakan efisiensi anggaran pemerintah (Aziz & Fitriaty, 2023). Kondisi serupa juga dialami Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK), yang masih bergantung pada bantuan pemerintah karena keterbatasan sumber dana internal. PTKK menghadapi tuntutan peningkatan mutu, akreditasi, penguatan SDM, serta transformasi kelembagaan yang membutuhkan biaya besar, sehingga menimbulkan tekanan terhadap kinerja keuangan. Permasalahan utama di PTKK meliputi lemahnya kompetensi SDM, sistem pelaporan keuangan yang belum optimal, partisipasi anggaran yang terbatas, pengendalian internal yang belum efektif, serta tuntutan akuntabilitas ganda kepada negara dan gereja/yayasan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran (Fitriana et al., 2025; Pradana & Safitri, 2022; Sianturi et al., 2025), sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas dapat memengaruhi kinerja keuangan (Bondar et al., 2025; Latuconsina & Fachriyah, 2026; Surna Lastri et al., n.d.), meskipun hasilnya tidak selalu konsisten dan sangat bergantung pada konteks organisasi. Penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada instansi pemerintah, perusahaan, atau perguruan tinggi umum, sehingga belum sepenuhnya relevan dengan karakteristik PTKK. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan PTKK, terutama dalam konteks desentralisasi dan akuntabilitas ganda. Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam meningkatkan tata kelola serta keberlanjutan keuangan PTKK di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan PTKK dengan tingkat desentralisasi sebagai variabel moderator. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pengelola PTKK dalam meningkatkan tata kelola keuangan, serta kontribusi teoretis dengan mengisi celah literatur mengenai tata kelola keuangan pada institusi pendidikan berbasis keagamaan yang memiliki karakteristik unik, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keberlanjutan operasional PTKK di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan PT dengan tingkat desentralisasi sebagai variabel moderator. Fokus utama yang akan di amati dan diukur pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi dependen atau dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Dengan demikian penelitian ini akan mengumpulkan data-data dan menganalisis hubungan antar variabel dalam lingkup PTKK di Indonesia untuk memahami bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Metode penelitian yang paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebab – akibat (pengaruh) antar variabel independen yakni partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas dan variabel dependen adalah kinerja keuangan dengan menggunakan variabel moderasi yakni tingkat desentralisasi. Data akan dikumpulkan dalam bentuk numerik yang akan dilakukan melalui kuesioner. Untuk mengukur variabel-variabel seperti partisipasi, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, akuntabilitas dan tingkat desentralisasi, kuesioner dengan skala pengukuran Likert akan menjadi instrumen utama. Kuesioner akan disebarkan kepada responden pada PTKK di antaranya d pimpinan PT, Dosen dan Tenaga

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)

Kependidikan yang terlibat dalam proses anggaran dan pengendalian. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan antar variabel dan peran tingkat desentralisasi sebagai variabel moderator dalam konteks PTKK di Indonesia.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sub-bab operasionalisasi variabel menjelaskan cara pengukuran variabel penelitian, yaitu partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan tingkat desentralisasi. Penelitian menggunakan data primer melalui survei, dengan instrumen berupa item pertanyaan untuk setiap variabel yang diukur menggunakan skala Likert lima poin. Data berskala ordinal kemudian dikonversi menjadi interval melalui perhitungan rentang $(5-1)/5 = 0,8$, sehingga diperoleh lima kategori penilaian untuk menginterpretasikan jawaban responden.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Skala
1	Partisipasi Anggaran (X1) Sumber: Milani (1975), Nouri & Parker (1998)	1. Keterlibatan Manajerial	1	Ordinal
		2. Komunikasi Organisasi	2	
		3. Komitmen Organisasi	3	
		4. Kejelasan Tujuan Anggaran	4	
		5. Motivasi & Kepuasan Kerja	5	
2	Sistem Pengendalian Internal (X2) Sumber: COSO (1992)	1. Lingkungan Pengendalian	6	Ordinal
		2. Penilaian Risiko	7	
		3. Aktivitas Pengendalian	8	
		4. Informasi & Komunikasi	9	
		5. Pemantauan	10	
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Sumber: Spencer & Spencer (1993), Mulyadi (2016)	1. Penguasaan keahlian bidang tugas	11	Ordinal
		2. Kemampuan merencanakan & mengelola tugas	12	
		3. Kemampuan komunikasi antar unit	13	
		4. Kemampuan memimpin tim	14	
		5. Kecerdasan emosional dalam bekerja	15	
4	Akuntabilitas (X4) Sumber: Mahmudi (2010)	1. Ketaatan terhadap peraturan	16	Ordinal
		2. Transparansi proses kerja	17	
		3. Pelaporan pencapaian target	18	
		4. Transparansi penggunaan dana	19	
		5. Kepatuhan terhadap etika kerja	20	
5	Kinerja Keuangan Sumber: Mahmudi (2016), Permen PANRB No. 88 Tahun 2021	1. Pencapaian laba atau surplus anggaran	21	Ordinal
		2. Kepuasan stakeholders (pihak terkait)	22	
		3. Pencapaian target organisasi secara efisien	23	
6	Tingkat Desentralisasi Sumber: Govindarajan	1. Tingkat Desentralisasi Fiskal	24	Ordinal
		2. Tingkat Desentralisasi Administratif	25	

Sumber: Disusun oleh penulis berdasarkan teori dan instrumen

Penelitian ini menggunakan seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang terdaftar dan aktif di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI sebagai populasi, yang berjumlah 383 institusi per Mei 2025 (Eisenhardt, 1989). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, karena seluruh pejabat struktural atau pengelola anggaran di PTKK dianggap memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden dan karakteristik tugas yang relatif homogen. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 79 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarluaskan secara langsung maupun daring (online) menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, akuntabilitas, kinerja keuangan, dan tingkat desentralisasi. Sebelum penyebaran, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya guna menjamin keakuratan data, yang selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif, verifikatif, dan menggunakan analisis regresi moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PTKK yang terdaftar dan aktif, dengan jumlah populasi sebanyak 383 PTKK. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling, sehingga setiap PTKK dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan ukuran sampel, jumlah minimum responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 79 PTKK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur. Kuesioner disebarluaskan kepada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) di Indonesia menggunakan dua metode, yaitu secara daring (online) melalui Google Form dan secara luring (offline) dalam bentuk kuesioner fisik. Penggunaan dua metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterjangkauan responden serta memaksimalkan tingkat pengembalian kuesioner.

Dalam proses pengumpulan data, kuesioner disebarluaskan kepada 215 PTKK. Dari jumlah tersebut, diperoleh 79 kuesioner yang kembali dan dapat diolah, sehingga telah memenuhi jumlah minimum sampel yang dipersyaratkan. Dengan demikian, data yang diperoleh dinilai representatif untuk menggambarkan kondisi populasi penelitian. Penelitian ini menetapkan seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang terdaftar dan aktif di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI sebagai populasi, dengan jumlah 383 institusi per Mei 2025.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling karena populasi dianggap homogen dan setiap pejabat struktural atau pengelola anggaran memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh 79 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disebarluaskan secara langsung

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)

maupun daring dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel partisipasi anggaran, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, akuntabilitas, kinerja keuangan, dan tingkat desentralisasi. Instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, verifikatif, serta regresi moderasi.

Tabel 2. Deskriptif Berdasarkan Sebaran Jawaban Responden X1 Partisipasi Anggaran

Kuesioner	1		2		3		4		5		Rataan
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
X1.1	9	11.4	10	12.7	18	22.8	17	21.5	25	31.6	3.5
X1.2	9	11.4	16	20.3	16	20.3	17	21.5	21	26.6	3.3
X1.3	8	10.1	18	22.8	17	21.5	16	20.3	20	25.3	3.3
X1.4	8	10.1	13	16.5	12	15.2	19	24.1	27	34.2	3.6
X1.5	6	7.6	16	20.3	20	25.3	25	31.6	12	15.2	3.3
Rataan total											3.4

Sumber: Data Primer, Hasil Olah Data Kuesioner Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan pedoman interval skala Likert, variabel X1 (partisipasi anggaran) menunjukkan kecenderungan penilaian responden pada kategori cukup setuju hingga setuju. Indikator X1.1 dan X1.4 memperoleh nilai rata-ran masing-masing sebesar 3,5 dan 3,6 (kategori setuju), sedangkan indikator X1.2, X1.3, dan X1.5 memiliki nilai rata-ran sebesar 3,3 (kategori cukup setuju). Secara keseluruhan, nilai rata-ran variabel X1 sebesar 3,4 yang termasuk kategori cukup setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap partisipasi anggaran tergolong cukup positif. Berdasarkan total skor, mayoritas responden berada pada kategori sedang, yaitu 35 orang (44,3%), diikuti kategori tinggi sebanyak 32 orang (40,5%) dan kategori rendah sebanyak 12 orang (15,2%). Secara statistik, variabel ini memiliki nilai minimum 5, maksimum 25, mean 16,9, dan standar deviasi 4,6, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggaran berada pada kategori sedang dengan sebaran data yang relatif homogen.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menggunakan skala Likert, seluruh variabel penelitian menunjukkan persepsi responden yang cenderung cukup positif hingga setuju. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki rata-rata 3,4 dengan mayoritas responden berada pada kategori sedang (44,3%) dan sebaran data yang relatif homogen (mean 16,9; SD 4,8). Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memperoleh rata-rata 3,3, dengan mayoritas responden pada kategori sedang (44,3%) dan sebaran data homogen (mean 16,7; SD 4,6). Variabel Akuntabilitas (X4) menunjukkan rata-rata 3,3, mayoritas responden berada pada kategori sedang (49,4%) dengan sebaran data homogen (mean 16,5; SD 4,7). Variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki rata-rata 3,4, dengan sebagian besar responden berada pada kategori sedang (41,8%) dan sebaran data homogen (mean 10,2; SD 3,1). Sedangkan variabel Desentralisasi (M) menunjukkan rata-rata 3,3, dengan mayoritas responden berada pada kategori sedang hingga tinggi (masing-masing 35,4%), serta sebaran data relatif homogen (mean 6,6; SD 2,1). Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa responden menilai semua variabel dalam penelitian pada tingkat yang cukup positif dan berada pada kategori sedang hingga setuju.

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PTKK. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan pimpinan dan unit kerja dalam proses penyusunan anggaran mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PTKK. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu memastikan pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PTKK.

Temuan ini menunjukkan bahwa SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pengelolaan keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan institusi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) diterima. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PTKK. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, maka semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima. Desentralisasi memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja keuangan PTKK. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam struktur organisasi yang terdesentralisasi, partisipasi anggaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis kelima (H_5) diterima. Desentralisasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan PTKK.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan dalam lingkungan organisasi yang terdesentralisasi dapat berjalan lebih optimal dan berdampak lebih besar terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis keenam (H_6) diterima. Desentralisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan PTKK. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendelegasian kewenangan memungkinkan SDM yang kompeten untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif, sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H_7) diterima. Desentralisasi memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan PTKK. Temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan menjadi lebih bermakna dan berdampak nyata pada kinerja keuangan ketika didukung oleh struktur organisasi yang terdesentralisasi. Dengan demikian, hipotesis kedelapan (H_8) diterima.

REFERENSI

- abdulle, M. A., Kulmie, D. A., & Hussein, M. S. (2023). Improving Job Performance Through Budget Participation: Case Of Higher Education Institutions. *Journal Of Entrepreneurship And Business Innovation*, 10(2), 38.
- Afandi, A. (N.D.). *Peran Sekretariat Dprd Dalam Meningkatkan Kualitas Legislasi Terhadap Perda Yang Baik Di Kabupaten Jember*.
- Ahmad, E., & Brosio, G. (2015). *Handbook Of Multilevel Finance*. Edward Elgar Publishing.
- Aisyah, J. N., Aulia, M. A., Ayuni, Q., & Mualimin, M. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*,

- Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia)
2(4), 147–155.
- Al-Faryan, M. A. S. (2024). Agency Theory, Corporate Governance And Corruption: An Integrative Literature Review Approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2337893.
- Alfianto, D., Kurniawati, D. T., & Prabandari, S. P. (2025). The Influence Of Vigour And Competitiveness On Employee Performance: The Mediating Role Of Involvement Balance And The Moderating Role Of Employee Intrapreneurship. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 14(5), 92–109.
- Aziz, A., & Fitriaty, F. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Tata Kelola Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kpu Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(03), 635–647.
- Bailusy, M. N., Darma, P. E., & Buamonabot, I. (2024). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Istri Nelayan Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Widya Laksmi| Http://Jurnalwidyalaksmi. Com*, 4(2).
- Barfield, J. T., Raiborn, C. A., & Kinney, M. R. (1991). Cost Accounting: Traditions And Innovations. (*No Title*).
- Bondar, Y. P., Sihombing, G., Sipahutar, T. T. U., & Harahap, A. R. (2025). Evaluation Of Audit Process, Tax Compliance, Quality Of Financial Disclosure Of Msmes And Risk Management Towards Increasing Business Sustainability In Medan Petisah District. *International Journal Of Scientific Multidisciplinary Research*, 3(2), 309–328.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Fitriana, H. F., Maliki, B. I., & Komarudin, M. (2025). Organizational Commitment As A Catalyst Of The Influence Of Transformational Leadership And Change Management On Performance. *Jurnal Economic Resource*, 8(1), 842–856.
- Hakim, F. (2024). *Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well-Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang*. Iain Parepare.
- Kementrian Agama Ri, D. B. K. (2025). *Bimas Kristen Dorong Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Tingkatkan Mutu Pendidikan Menuju Unggul*.
- Latuconsina, N. F. I., & Fachriyah, N. (2026). The Effect Of Corporate Governance, Firm Size, And Leverage On Audit Report Lag In Property And Real Estate Companies. *International Journal Of Research On Finance & Business*, 8(1), 96–114.
- Linda, R. (2024). *Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Gender Terhadap Pencegahan Fraud Accounting Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Desa Di Kecamatan Way Tenong)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2022). *Considering The Organizational Effectiveness Of Maritime Sector Smes In Indonesia From The Perspective Of Knowledge Management, Entrepreneurship Orientation, And Organizational Learning*.
- Sianturi, A., Winanda, D., & Mukhtaruddin, M. (2025). Pengaruh Management Control Systems Dan Leadership Style Terhadap Managerial Performance: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(10), 9855–9873.
- Surna Lastri, S. E., Heru Fahlevi, S. E., Yossi Diantimala, S. E., & Ak, C. A. (N.D.). *Penguatan Kinerja Puskesmas: Integrasi Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Manajemen, Good Government Governance Dan Upaya Pencegahan Fraud*. Penerbit Adab.
- Tahar, A., & Kuncahyo, H. H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 46–56.